

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti saat ini, banyak sekali persaingan antar perusahaan yang begitu ketat sehingga hal yang paling mungkin dibutuhkan adalah sumber daya manusia yang unggul. Karena dengan sumber daya manusia yang mumpuni akan mampu meningkatkan kualitas perusahaan. Keadaan seperti ini akan menuntut Setiap perusahaan untuk memperoleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan keterampilan kemampuan yang dapat memberikan hasil kerja maksimal. Faktor manusia menjadi bagian penting dalam perusahaan karena pengelolaan karyawan yang baik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas di satu sisi dan daya saing perusahaan di sisi lain¹

Namun pada kenyataannya di Indonesia masih terjadi krisis produktivitas manusia. Dibuktikan dengan banyaknya angkatan kerja, rendahnya mutu pencari kerja dan sulitnya penyaluran karena lowongan kerja yang terbatas sehingga menyebabkan banyak sekali pengangguran di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) saat ini tingkat pengangguran terbuka TPT di Jawa Timur Tahun 2022 sebesar 5,49% dan pengangguran yang disumbangkan oleh jenjang pendidikan perguruan tinggi sebesar 8,42%.² . Dalam hal ini para pencari kerja harus mempersiapkan diri agar memiliki kesiapan kerja yang sesuai dengan kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

¹ Arman Paramansyah dan Ade Irvi Husna, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam* (Bekasi : Pustaka Al-Muqsith, 2021), 30.

² Berita Resmi Statistik, *Keadaan Ketenagakerjaa Jawa Timur* (BRS No 69/11/35/Th XX 07 November 2022), 6.

Masalah ketenagakerjaan terus-menerus menjadi perhatian dari berbagai pihak mulai dari keluarga, masyarakat, lembaga pendidikan dan pemerintah. Di dalam keluarga pasti ingin sejahtera yang didapat dengan bekerja, minimal untuk kebutuhan sehari-hari. Masyarakat secara keseluruhan juga ingin supaya semua warga dapat bekerja karena kemungkinan jika ada warga yang tidak bekerja akan menjadi duri dan menyebabkan gejolak sosial di masyarakat. Pemerintah melihat masalah ketenagakerjaan sebagai salah satu pembangunan nasional karena sumber daya manusia adalah penyumbang keberhasilan pembangunan bangsa.

Pengangguran merupakan permasalahan nasional dan merupakan tanggung jawab pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat sehingga dalam penanggulangannya harus dilakukan oleh semua *stakeholders* terkait secara bersama dan terintegrasi antar lintas sektor dan masyarakat dengan cara perluasan kesempatan kerja baik di dalam dan di luar hubungan kerja. Peningkatan kemampuan dan keterampilan bagi anak muda sebagai calon tenaga kerja menjadi bagian tanggung jawab lembaga pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal.³ . Semua lembaga pendidikan (sekolah dan balai diklat) melihat masalah ketenagakerjaan itu dari sisi pendidikan yang berfungsi untuk mempersiapkan masyarakat agar terdidik dan agar mampu bekerja secara produktif .Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia harus dilakukan dengan bertahap, bertingkat, berlanjut dan berkesinambungan. Hal ini dilakukan agar mendapat sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

³ Herlina Yustati dan Lucy Auditya, *Pengaruh Praktek Pengalaman Luar dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah*. (Journal of Applied Business and Economics (JABE) Vol 6. No.1 September 2019), 46.

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman Serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.⁴ Kesiapan kerja menjadi hal utama yang perlu diperhatikan. Melakukan aktivitas kerja bukan merupakan hal yang mudah. Semua pekerjaan membutuhkan persiapan, begitu pula bagi mereka yang akan memasuki dunia kerja. Karena itu kesiapan kerja menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Achmad mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja antara lain: Motivasi belajar, pengalaman praktik lapangan, bimbingan vokasional, latar belakang ekonomi orang tua, prestasi belajar sebelumnya, informasi pekerjaan, dan ekspektasi masuk dunia kerja.⁵

Salah satu model peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh perguruan tinggi yaitu dengan cara praktek pengalaman lapangan atau PPL. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan kualitas calon tenaga kerja sebelum memasuki dunia kerja. Penyelenggaraan dan peningkatan pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan melalui kemitraan antara perguruan tinggi dengan dunia usaha atau lembaga sesuai dengan bidangnya.⁶ Dengan demikian, Mahasiswa akan memperoleh pengalaman terkait keadaan dunia kerja. Sehingga diharapkan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa agar tidak canggung dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan

⁴ Herlina Yustati dan Lucy Auditya, *Pengaruh Praktek Pengalaman Luar dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah*. (Journal of Applied Business and Economics (JABE) Vol 6. No.1 September 2019), 46.

⁵ Mohamad Muspawi dan Ayu Lestari, *Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja* (Jurnal Literasiologi, Volume 4 NO. 1, Juli – Desember 2020), 116.

⁶ Muztaziqotul Khoiroh dan Sucihatningsih Dian Wisika Prajanti, *Pengaruh Motivasi Kerja Industry, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. (Economic Education Analysis Journal, 2018), 1012

pekerjaan di suatu hari nanti. Pendidikan melalui jalur nonformal tersebut (*training*, magang, latihan) maka setiap tenaga kerja akan siap pakai.⁷

Seperti yang dilakukan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Madura. Setelah melakukan serangkaian menempuh pendidikan formal di bangku perkuliahan, kemudian dilaksanakan program praktik pengalaman lapangan guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Hal ini merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian jurusan yang memadukan secara utuh dan terintegrasi program penguasaan keahlian yang diperoleh dari bekerja langsung di lapangan dan dalam praktek pengalaman kerja harus ada kemitraan antara perguruan tinggi dengan lembaga keuangan syariah selaku instansi yang memiliki kewenangan dan menaungi mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga tahap evaluasi dan sertifikasi selanjutnya dalam pelaksanaan praktek pengalaman lapangan lembaga keuangan syariah yang menjadi pedoman untuk memasuki dunia kerja.

Lembaga keuangan syariah berupa bank ataupun non bank. Menurut Sadeque bank Islam atau Lembaga keuangan Syariah adalah institusi finansial yang peraturannya, prinsipnya dan prosedurnya mengekspresikan komitmen kepada prinsip syariat Islam dan melarang pembayaran dan penerimaan bunga dalam setiap operasinya⁸. Jenis-jenis lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia antara lain bank syariah, Pegadaian Syariah, koperasi Syariah, Asuransi Syariah dan lain-lain.

⁷ Pandu Yoda Aneke Wardani, *Model Pembelajaran Magang (Studi Pada Pengrajin Logam Di Sentra Home Industri Logam Kelurahan Kejambon Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. Journal of Non Formal Education And Community Empowerment, Vol 2. No. 4 (februari 2013), 71.

⁸ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), 202.

Sebagian besar mahasiswa mengikuti praktek pengalaman lapangan lembaga keuangan syariah di BSI, BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah), Koperasi Syariah BMT dan lain-lain. Praktek pengalaman lapangan dilaksanakan di berbagai lembaga keuangan syariah yang ada di Madura bahkan di sebagian kabupaten di luar Madura yang ada di Jawa Timur. Praktik pengalaman lapangan lembaga keuangan syariah dilaksanakan selama 30 hari dan ada juga yang 25 hari menyesuaikan dengan kebijakan lembaga keuangan terkait dan mahasiswa mengikuti seluruh kegiatan serta pembelajaran yang diberikan.

Tujuan PPL Lembaga Keuangan Syariah adalah memberikan kesempatan dan pengalaman bagi mahasiswa untuk merasakan dunia kerja, menjalankan aksi dari teori-teori yang sudah dipelajari, serta menganalisa apabila terjadi kesenjangan di antara teori dan praktik di Lembaga keuangan Syariah baik Bank maupun Non-bank yang diyakini dapat memberikan pengalaman relevan terkait kompetensi dan peningkatan skill di bidang Perbankan Syariah.⁹ Meskipun sudah terjalin hubungan antara mahasiswa pada pengalaman lapangan dengan lembaga keuangan syariah hal tersebut tidak menjamin Mahasiswa dapat dengan mudah memasuki dunia kerja dan memiliki kesiapan kerja.

Menurut hasil wawancara sementara terhadap mahasiswa perbankan syariah angkatan 2019 IAIN Madura yang telah melaksanakan praktek pengalaman lapangan keuangan syariah, ketika mahasiswa melakukan praktek pengalaman lapangan tugas yang diberikan tergolong mudah yaitu melakukan yang berhubungan dengan administrasi seperti melakukan stempel, mengarsip laporan

⁹ Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) IAIN Madura (Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Madura 2022) 11.

dan mengolah data. Tugas yang berhubungan langsung dengan nasabah hanya melakukan sosialisasi pengenalan produk saja dan tidak diberikan kesempatan untuk langsung melayani nasabah di kantor. Lembaga keuangan tempat mahasiswa magang kurang memberikan kompetensi profesional, personal, dan sosial kepada peserta PPL, hal ini menurutnya masih kurang memberikan kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah ketika lulus kuliah.¹⁰ Menurut hasil wawancara mahasiswa lainnya ketika mahasiswa melakukan praktik pengalaman lapangan, tugas yang cukup mudah seperti pada mahasiswa yang sebelumnya dan diberikan kepercayaan lebih dalam menarik simpanan nasabah dan menagih hutang nasabah. Hal ini memberikan kesempatan peserta PPL melaksanakan kompetensi sosial kepada masyarakat sehingga praktik pengalaman lapangan yang dilakukan membuat mahasiswa cukup siap untuk menghadapi dunia kerja.¹¹

Berdasarkan data awal mahasiswa yang sudah lulus dan yang memiliki pekerjaan maka bisa dijadikan acuan apakah salah satu program perguruan tinggi yaitu ppl bisa mempengaruhi kesiapan kerja. berikut adalah tabel mahasiswa yang telah lulus per bulan Juli 2023 dan yang sudah bekerja.

Karakteristik Responden Berdasarkan kelulusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LULUS	49	59,0	59,0	59,0
	BELUM LULUS	34	41,0	41,0	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

¹⁰ Atinatus Solehah, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura, *Wawancara langsung* (24 Maret 2023)

¹¹ Ricky Zakaria Fawaid, Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura, *Wawancara Lewat Telepon* (26 Maret 2023)

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan kategori responden kelulusan dengan mahasiswa yang sudah lulus sebanyak 49 mahasiswa atau 59% sedangkan mahasiswa yang belum lulus sebanyak 34 mahasiswa atau 41%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden mayoritas didominasi oleh mahasiswa yang sudah lulus.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KERJA	9	10,8	10,8	10,8
	BELUM KERJA	74	89,2	89,2	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

(Sumber data: Hasil Olah Data SPSS, 24, 2023)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan kategori responden pekerjaan dengan mahasiswa yang sudah bekerja sebanyak 9 mahasiswa atau 10,8 % sedangkan mahasiswa yang belum bekerja sebanyak 74 mahasiswa atau 89,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadi responden mayoritas didominasi oleh mahasiswa yang belum bekerja.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti membuat karya tulis dengan judul penelitian " **Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Madura Angkatan Tahun 2019**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lembaga Keuangan Syariah terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura angkatan tahun 2019?
2. Seberapa besar pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lembaga Keuangan Syariah terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura angkatan tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura angkatan tahun 2019
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura angkatan tahun 2019

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

a. Bagi penulis

Penulisan penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu

yang telah didapatkan oleh peneliti selama menempuh pendidikan pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Bumi Kampus IAIN Madura. Dengan adanya penelitian ini juga dapat menambah wawasan mengenai peningkatan sumber daya manusia melalui praktik pengalaman lapangan untuk kesiapan kerja ketika lulus kuliah.

b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai bahan bacaan dan referensi untuk menambah wawasan terkait Praktik Pengalaman Lapangan dan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja. Serta dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai peningkatan sumber daya manusia melalui praktik pengalaman lapangan untuk kesiapan kerja ketika lulus kuliah. Sehingga dapat mengurangi pengangguran.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai literatur dan sumber informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga dapat menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya.

c. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menjadi

masukannya serta acuan bagi lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan sumberdaya manusia melalui praktik pengalaman lapangan untuk kesiapan kerja.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan kepada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura Angkatan tahun 2019. Ruang lingkup penelitian mencakup batasan variabel yang diteliti dan lokasi penelitian.

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.¹² Variabel independen pada penelitian ini adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Adapun indikator dari variabel independen sebagai berikut :

Variabel Praktik Pengalaman Lapangan (X1)¹³

- 1) Kompetensi Profesional
- 2) Kompetensi Personal
- 3) Kompetensi Sosial

b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.¹⁴ Variabel dependen dalam penelitian

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2012), 59

¹³ Oemar Humalik, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 91.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2012), 59

ini adalah kesiapan kerja, adapun indikator dari variabel dependen adalah sebagai berikut:

Variabel kesiapan kerja (Y)¹⁵ :

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional
- 2) Memiliki keterampilan dan pengetahuan
- 3) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi atau tempat penelitian di IAIN Madura Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal yang berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.¹⁶ Perumusan asumsi diperlukan agar penelitian memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. Asumsi yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura mendapatkan wawasan tentang Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lembaga Keuangan Syariah sehingga memiliki kesiapan kerja setelah lulus perkuliahan.

¹⁵ Muri Yusuf, *Kiat Sukses Dalam Karier*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), 86.

¹⁶ Tim Pedoman Penulisan Karya Penulisan IAIN Madura, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura Pamekasan, 2020), 17.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang dilakukan agar mempermudah dalam menganalisis yang kebenarannya masih harus diuji. Para ahli mendefinisikan hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁷ Hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah adalah:

H₀ : Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak berpengaruh terhadap Kesiapan kerja

H₁ : Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh terhadap Kesiapan kerja

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Ada beberapa istilah yang perlu peneliti definisikan, antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan (PPL) Lembaga Keuangan Syariah adalah memberikan kesempatan dan pengalaman bagi mahasiswa untuk merasakan dunia kerja, menjalankan aksi dari teori-teori yang sudah dipelajari, serta menganalisa apabila terjadi kesenjangan di antara teori dan

¹⁷ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 38.

praktik di Lembaga keuangan Syariah baik Bank maupun Non-bank yang diyakini dapat memberikan pengalaman relevan terkait kompetensi dan peningkatan skill di bidang Perbankan Syariah.¹⁸

2. Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan syariah berupa bank ataupun non bank. Menurut Sadeque bank Islam atau Lembaga keuangan Syariah adalah institusi finansial yang peraturannya, prinsipnya dan prosedurnya mengekspresikan komitmen kepada prinsip syariat Islam dan melarang pembayaran dan penerimaan bunga dalam setiap operasinya¹⁹.

3. Kesiapan Kerja

Kesiapan dapat diartikan sebagai kemauan dan kemampuan untuk mengusahakan kegiatan-kegiatan tertentu, dan hal yang tergantung kepada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental, dan emosi dari orang yang bersangkutan.²⁰ Jadi kesiapan kerja adalah kemampuan seseorang untuk memasuki dunia kerja yang dilihat dari aspek kesiapannya yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang akan dijadikan sebagai tambahan referensi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁸ Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) IAIN Madura (Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Madura 2022), 11.

¹⁹ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta : Kencana, 2009), 202.

²⁰ Ni Ketut Narti, "Pengaruh Motivasi Dan Praktik Kerja Lapangan Serta Sarana Pembelajaran Praktik Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa" Jurusan Adminitrasi Bisnis Politekn Negeri Bali, (Bali: Piramida, 2012), Vol.6,No.1/juli 2010, 6.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Euis Nofita, (2022) Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Hard Skill Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Iain Curup Angkatan 2018)	Penelitian ini berjenis kuantitatif, dimana dalam jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau yang biasa dikenal dengan (<i>field research</i>). Melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja pada bank syariah. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa thitung > t tabel yaitu 2,727 > 2,02108 dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak. H1 diterima atau pengalaman praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja dengan nilai signifikansi (0,009 < 0,05).	Persamaan terletak pada variabel yang sama yaitu praktik pengalaman lapangan atau praktik kerja lapangan yang hanya sedikit berbeda penyebutan. Sedangkan perbedaannya terletak pada perbedaan variabel yang lain seperti <i>hard skill</i> dan prestasi akademik.
2	Azmi Afriyulaniza (2019) Pengaruh Pengalaman Praktik Magang Industri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi	Penulis menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kuantitatif asosiatif, sebab dalam penelitian ini penulis ingin menggali lebih jauh ada atau tidaknya dan seberapa besar ditemukan adanya kolerasi antara dua	Persamaan terletak pada metode penelitan yaitu hanya satu variael X yaitu magang atau PPL Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi PPL atau magang di penelitian

	Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu	variabel atau lebih secara kuantitatif. Uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0.284 sama dengan 28,4 %. Artinya pengaruh praktik magang industri terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Bengkulu rendah.	Azmi terletak di industri sedangkan penelitian ini terletak di lembaga keuangan syariah
3	Herlina Yustati dan Lucy Auditya (2019) Pengaruh Praktek Pengalaman Luar, Dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Praktik Pengalaman Luar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di Lembaga Keuangan Syariah dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik dalam melaksanakan praktik pengalaman Luar maka akan semakin baik juga kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. 69,8 % kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah untuk bekerja di Lembaga Keuangan Syariah dipengaruhi oleh variable Praktik Pengalaman Lapangan dan motivasi memasuki dunia.	Persamaan terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah variabel X, pada peelitian Herlina mengunakan 2 variabel yaitu prektek pengalaman luar dan motivasi kerja.
4	Murtaziqotul Khoiroh dan Suchatiningih Dian	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah	Persamaan terletak pada metode penelitiannya yaitu

	<p>Wisika Prajanti. Pengaruh Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri, Penguasaan Soft Skill, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk</p>	<p>jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas. Hasil uji hipotesis parsial (uji t) variabel praktik kerja industri diperoleh nilai t sebesar 4,710 dengan signifikansi 0,000. Angka ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa H2 dalam penelitian ini diterima. Diterimanya H2 menunjukkan bahwa praktik kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan pemasaran SMK Swadaya Temanggung tahun pelajaran 2017/2018.</p>	<p>jenis penelitian kuantitatif.</p> <p>Sedangkan perbedaannya terletak pada jumlah variabel dan objek penelitian, dalam penelitian Murtaziqotul objeknya adalah siswa smk sedangkan objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa.</p>
5	<p>Adek Kedis Kumala (2019) Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Iain Metro Angkatan 2015)</p>	<p>Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau yang biasa dikenal dengan (field research). Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa S1 Perbankan syariah yang diarahkan langsung ke lembaga keuangan syariah ternyata memberikan pengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah Pasca Praktik Pengalaman Lapangan sebagian besar mahasiswa menjelaskan</p>	<p>Persamaan terletak pada variabel pada judul.</p> <p>Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitiannya sehingga penelitian Adek dalam pengumpulan datanya dengan cara wawancara.</p>

		kesiapannya bekerja di Lembaga Keuangan Syariah didasari oleh beberapa faktor	
--	--	--	--